



LAPORAN KEGIATAN

**SEMINAR NASIONAL DENGAN TEMA: “PEMIKIRAN
ISLAM NUSANTARA”**

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BENGKULU
KEMENTRIAN AGAMA NEGERI
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa 38211
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : /In.11/F.1/PP.00.9/10/2018

Yth : Rektor IAIN Bengkulu
Dari : Dekan Fakultas Syari'ah
Hal : Laporan Kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara :
Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat

Tanggal : 09 Oktober 2018

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Bengkulu nomor 0282 tanggal 9 April 2018 tentang Penetapan Panitia Pelaksana, kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* Fakultas Syariah IAIN Bengkulu tahun 2018, maka dengan ini kami sampaikan laporan kegiatan tersebut beserta lampiran-lampirannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Dekan,

Imam Mahdi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas izin Allah SWT Panitia Sosialisasi Praturan Keimigrasian Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Bengkulu telah selesai melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan kegiatan tersebut. Semua ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.

Kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* Fakultas Syariah IAIN Bengkulu tahun 2018 yang meliputi Mahasiswa, Dosen, Penegak Hukum, Aktivis Organisasi Kemasyarakatan, Aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat.

Laporan Kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* mencakup gambaran umum pelaksanaan kegiatan dan lampiran-lampiran dalam kegiatan tersebut, Laporan ini sebagai pertanggungjawaban dari panitia pelaksana kegiatan kepada pihak terkait.

Demikian, atas kekurangan mohon dimaafkan.

Bengkulu, Oktober 2018
Ketua Panitia

Toha Andiko



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa 38211
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

SURAT PERTANGGUNGJAWABAN MUTLAK

Nomor : : /In.11/F.I.1/PP.00.9/10/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Imam Mahdi, SH.,MH

NIP : 196503071989031005

Jabatan: Dekan Fakultas Syari'ah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Perhitungan yang terdapat pada daftar belanja bahan dan belanja jasa Kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Menakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* Fakultas Syariah IAIN Bengkulu tahun 2018 yang meliputi Mahasiswa, Dosen, Penegak Hukum, Aktivis Organisasi Kemasyarakatan, Aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 26.028.000 (Dua Puluh Enam Juta Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah) telah dihitung dengan benar dan berdasarkan kebutuhan kegiatan tersebut.
2. Apabila dikemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran tersebut, kami bersedia menyetor kelebihannya ke kas negara.

Bengkulu, Oktober 2018
Dekan,

Imam Mahdi

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam kiprahnya IAIN Bengkulu merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran yang tidak lepas dari beberapa unsur yang saling berkaitan baik unsur pokok maupun faktor pendukung terlaksananya proses belajar mengajar pada suatu perguruan tinggi di antaranya kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* Fakultas Syariah IAIN Bengkulu tahun 2018 adapun peserta yang meliputi Mahasiswa, Dosen, Penegak Hukum, Aktivis Organisasi Kemasyarakatan, Aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat. Untuk membekali mereka pengetahuan dengan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* Islam Nusantara hadir untuk men-sinkronkan Islam dengan budaya dan kultur Indonesia. Ada doktrin sesat dibalik lahirnya wacana Islam Nusantara. Dengan Islam Nusantara mereka mengajak umat untuk mengakui dan menerima berbagai budaya sekalipun budaya tersebut kufur, seperti doa bersama antar agama, pernikahan beda agama, menjaga Gereja, merayakan Imlek, Natalan dst. Mereka juga ingin menghidupkan kembali budaya-budaya kaum abangan seperti nyekar, ruwatan, sesajen, blangkonan, sedekah laut dan sedekah bumi.

Alokasi waktu yang dipakai dalam kegiatan ini selama satu hari, yang diawali dari pembukaan acara, dilanjutkan acara inti materi dari para narasumber yang sudah ditentukan oleh panitia.

LAPORAN
KEGIATAN SEMINAR NASIONAL ISLAM NUSANTARA: *MANAKAR MASLAHAT*
***DAN MUDHARAT BAGI UMAT* FAKULTAS SYARIAH**
TAHUN 2018

I. LATAR BELAKANG

Gambaran Umum

Islam Nusantara hadir disaat kaum liberal dan para pembajak akidah beranggapan bahwa Islam yang sekarang dianggap gersang, terkekang, ke-Arab-araban, anti seni, anti budaya, anti kemajuan sekaligus anti emansipasi wanita. Gejala puritanisme menjadi alasan lahirnya wacana Islam Nusantara. Menurut mereka, toleransi antar umat beragama semakin memudar dan jauh dari pertemuan peradaban dengan agama lainnya. Bagi mereka, Islam, Hindu, Budha, Kristen, Protestan, dan Konghucu sama-sama agama samawi yang mengajarkan kebaikan yang bisa menghantarkan pemeluknya masuk surga. Dengan Islam Nusantara, mereka menginginkan Islam yang fleksibel, toleran, dan sinkretis.

Islam Nusantara hadir untuk men-sinkronkan Islam dengan budaya dan kultur Indonesia. Ada doktrin sesat dibalik lahirnya wacana Islam Nusantara. Dengan Islam Nusantara mereka mengajak umat untuk mengakui dan menerima berbagai budaya sekalipun budaya tersebut kufur, seperti doa bersama antar agama, pernikahan beda agama, menjaga Gereja, merayakan Imlek, Natalan dst. Mereka juga ingin menghidupkan kembali budaya-budaya kaum abangan seperti nyekar, ruwatan, sesajen, blangkonan, sedekah laut dan sedekah bumi (yang dahulu bernama nyadran).

Dalam anggapan mereka, Islam di Indonesia adalah agama pendatang yang harus patuh dan tunduk terhadap budaya-budaya Nusantara. Tujuannya agar umat Islam di Indonesia terkesan ramah, tidak lagi fanatik dengan ke-Islamannya, luntur ghiroh islamiyahnya. Ada misi “Pluralisme Agama” dibalik istilah Islam Nusantara, disamping juga ada tujuan politik (baca; partai) tertentu, yang jelas munculnya ide tersebut telah menimbulkan konflik, pendangkalan akidah serta menambah perpecahan di tengah-tengah umat.

Menurut KH. Idrus Ramli, saat jumpa pers di media center muktamar NU ke-33 di Jombang menyatakan:”Ada tiga kelompok yang menyusup masuk dalam struktur

PBNU. Ada kelompok pengurus yang berlatar belakang membela Syi'ah, ada yang berkepentingan untuk wahhabiyah dan ada yang mempunyai misi menyebarkan ideologi liberal” (www.jatimtimes.com). Beliau menolak kehadiran Islam Nusantara dengan mengemukakan beberapa alasan, diantaranya: 1. Nusantara Adalah Istilah Pra-Islam. 2. Istilah Islam Nusantara Mengkaburkan Aswaja 3. Konsep Islam Nusantara Asal-Asalan.

Maka dikalangan menengah dan awam harus ada pemahaman secara mendalam penjelasan tentang Islam Nusantara.

II. TUJUAN

Tujuan kegiatan ini yaitu : unsur Pimpinan/ Pejabat serta Mahasiswa, Dosen, Penegak Hukum, Aktivis Organisasi Kemasyarakatan, Aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat. Untuk membekali mereka pengetahuan serta pemahaman tentang Islam Nusantara: *dalam Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat.*

III. SASARAN

Adapun sasaran kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* Fakultas Syariah IAIN Bengkulu tahun 2018 yang meliputi Mahasiswa, Dosen, Penegak Hukum, Aktivis Organisasi Kemasyarakatan, Aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Waktu dan Tempat

Acara dilaksanakan kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* dilaksanakan selama 1 hari tanggal 08 Oktober 2018. Tempat pelaksanaan Gedung Auditorium IAIN Bengkulu.

b. Kronologis Kegiatan

Kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* dengan membuat Term Of Reference (Tor) Fakultas Syari'ah anggaran tahun 2018. Kemudian mengajukan usul penerbitan SK Pelaksana kegiatan Pelaksana, setelah sk di terbitkan panitia melakukan rapat koordinasi untuk

mempersiapkan segala sesuatu dalam kegiatan tersebut seperti penetapan waktu pelaksanaan yang akan dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2018.

Kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* dimulai pada pukul 07.00 – 07.15 WIB dilakukan Cek In Peserta dan pembagian Snack kepada para tamu undangan, peserta, yang dihadiri oleh Pimpinan/ pejabat dilingkungan kampus IAIN Bengkulu serta Mahasiswa, Dosen, Penegak Hukum, Aktivis Organisasi Kemasyarakatan, Aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat karena ini tingginya antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini pada pukul 07.15 – 08.00 WIB acara pembukaan diawali dengan pembukaan, pembacaan kalam ilahi, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Kata sambutan oleh dekan fakultas Syariah dan dilanjutkan kata sambutan sekaligus pengarahan oleh rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr Sirajuddin, M. M.Ag., MH di tutup dengan pembacaan doa, pada pukul 08.00 – 11.00 WIB masuk materi pertama yang disampaikan oleh bapak Dr. Marzuki Wahid, M.A. pukul 11.00 – 12.00 WIB dilanjutkan dengan sesi diskusi/ tanya jawab yang dipandu langsung oleh moderator Wery Gusmansyah, selesai sesi pertama pada pukul 12.00 – 20.30 WIB maka ISOMA yang telah disediakan oleh panitia. Kegiatan ini berlanjut pada sesi kedua pukul 12.30 – 15.00 WIB yang diisi oleh narasumber ke 2 yaitu bapak. Dr. Abdul Muqsit Al Ghazali, M.A pukul 15.00 – 16.00 WIB dilanjutkan dengan sesi diskusi/ tanya jawab pada sesi ini dipandu oleh moderator Bapak. Ade Kosasi, pada pukul 16.00 – 16.30 WIB Penutupan yang dinyatakan acara tersebut selesai.

c. Keluaran

Adanya kesamaan pemahaman, pandangan, persepsi tentang Islam Nusantara yang ada dinegara kita ini agar tercipta kedamaian, bagi pemeluk agama masing.

d. Pelaksana kegiatan

Sesuai dengan Keputusan Rektor IAIN Bengkulu nomor 0282 yang ditetapkan pada tanggal 09 April 2018, Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* ini penanggung jawabnya adalah Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Bengkulu Dr. Imam Mahdi, MH, beliau yang mengarahkan pelaksanaan kegiatan ini serta memberikan solusi permasalahan yang sulit diatasi oleh ketua dan sekretaris. Ketua pelaksana kegiatan adalah Dr. Toha Andiko, M.Ag yang bertugas

sebagai pemberi instruksi kepada sekretaris tentang apa yang harus dikerjakan. Ketua pelaksana kegiatan bersama sekretaris juga mendiskusikan tentang materi-materi serta menetapkan nara sumber yang sesuai dengan materi yang telah diputuskan. Sekretaris pelaksana kegiatan adalah Hamdan, M. Pd.I yang bertugas membuat seluruh surat-surat yang dibutuhkan untuk kegiatan ini baik yang ditujukan kepada Rektor IAIN, tentang pemakaian sarana dan prasarana, selain itu tugas sekretaris adalah menyampaikan surat-surat, membuat pengumuman, dan mengatur terlaksananya kegiatan tersebut, dan dibantu oleh panitia lainnya, adapun peserta dari kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* diawali Cek In Peserta dan pembagian Snack kepada para tamu undangan, peserta, yang dihadiri oleh Pimpinan/ pejabat dilingkungan kampus IAIN Bengkulu serta Mahasiswa, Dosen, Penegak Hukum, Aktivis Organisasi Kemasyarakatan, Aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat yang berjumlah +250 Orang ini semua diluar perkiraan seyoknya panitia hanya menargetkan peserta hanya 200 dan panitia serta undangan ternyata banyaknya antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini maka peserta mencapai 200 san orang, maka kami panitia melampirkan laporan ini dengan bukti² yang kongkrit dengan melampirkan CIVI dan absen peserta agar dapat dipercaya bahwa peserta ini lebih dari apa yang disiapkan dalam SK dan peserta ini juga tidak ada yang tidak sesuai dengan nama kami panitia sampaikan karena peserta yang telah di SK kan tidak dapat menghadiri karena berhalangan, maka panitia mengambil ini siatif menggantikan orang tersebut

V. EVALUASI

a. Kesimpulan

Kegiatan Seminar Nasional Islam Nusantara: *Manakar Maslahat dan Mudharat Bagi Umat* yang diselenggarakan oleh Fakultas Syari'ah IAIN Bengkulu Tahun 2018 ini berjalan dengan baik, karena banyak manfaatnya, bagi Pimpinan/ pejabat dilingkungan kampus IAIN Bengkulu serta Mahasiswa, Dosen, Penegak Hukum, Aktivis Organisasi Kemasyarakatan, Aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat.

b. Saran

1. Dalam hal Kepanitian untuk dapat melibatkan lebih banyak lagi panitia

2. Efisiensi waktu harus ditingkatkan dengan sebaik mungkin
3. Terkhusus kepada peserta dapat memahami tentang pemahaman Islam Nusantara dan bisa mensosialisasikan kepada masyarakat kelas menengah kebawah, agar tidak terjadi penyimpang terhadap keyakinan umat beragama dan tercipta kedamaian antar umat beragama.

VI. PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Oktober 2018
Ketua Panitia

Toha Andiko